



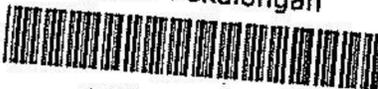
**PELAKSANAAN PP RI NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR  
NASIONAL PENDIDIKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI DI  
SDN KAYUARES KECAMATAN PAGENTAN KABUPATEN  
BANJARNEGARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI : Penuks  
PENERBIT/HARGA : \_\_\_\_\_  
TGL. PENERIMAAN : 18 Maret 2014  
NO. KLASIFIKASI : \_\_\_\_\_  
NO. INDUK : 119221

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan  
  
11SK119221.00

**Disusun oleh:**

**OKTAVIANI INDAH MARLIANI**  
**NIM. 202109071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PEKALONGAN  
2013**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : OKTAVIANTI INDAH MARLIANI

NIM : 202 109 071

Jurusan : Tarbiyah PAI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PELAKSANAAN PP RI NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SDN KAYUARES KECAMATAN PAGENTAN KABUPATEN BANJARNEGARA” adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2013

Penulis,



OKTAVIANTI INDAH MARLIANI

NIM. 202 109 071

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M  
Bina Griya Blok B-V No. 471  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) exp  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. OKTAVIANI INDAH MARLIANI

Kepada:  
Yth. Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di-  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

**Nama : OKTAVIANI INDAH MARLIANI**  
**NIM : 202 109 071**  
**Judul : "PELAKSANAAN PP RI NOMOR 19 TAHUN 2005  
TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SDN KAYUARES  
KECAMATAN PAGENTAN KABUPATEN  
BANJARNEGARA"**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M**  
**NIP. 195307271979032001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575-412572  
Fax 423418 Email: stain\_pkl@telkom.net@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

**Nama : OKTAVIANI INDAH MARLIANI**  
**NIM : 202 109 071**  
**Judul Skripsi : PELAKSANAAN PP RI NOMOR 19 TAHUN 2005  
TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SDN  
KAYUARES KECAMATAN PAGENTAN  
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 24 Oktober 2013 dan dinyatakan  
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

**Drs. H. Fachrullah, M.Hum**

Ketua

**Maskhur, M.Ag**

Anggota

Pekalongan, Oktober 2013

Ketua



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**

NIP. 19710115 199803 1 005

...

## PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, yang selalu memberikan doa dan restu, dorongan, bimbingan, cinta dan kasih sayangnya yang penuh kesabaran, keikhlasan dan tanpa batas.
2. Adikku Eri Febrianti Rahmawati.
3. Sahabat-sahabatku dan teman-teman Tarbiyah PAI angkatan 2009, khususnya kelas B.
4. Teman-teman mahasiswa STAIN Pekalongan.

## MOTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.

(QS An Nisa: 4: 9)

## ABSTRAK

**Oktavianti Indah Marliani. 2013.** Pelaksanaan PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Proses Pembelajaran PAI di SDN Kayuares Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.

**Kata Kunci: PP RI, Standar Nasional Pendidikan, Pembelajaran PAI.**

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Pendidikan guru adalah bagian integral sistem pendidikan nasional dan merupakan usaha sadar dan berencana bagi pengadaan guru sebagai kunci dalam proses pelaksanaan pendidikan nasional.

Melihat kenyataan tersebut rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan PP RI Nomor 19 tahun 2005, dan bagaimana proses pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara? dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan PP RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam proses pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru SD Negeri Kayuares yang mengampu mata pelajaran PAI dan siswa SD Negeri Kayuares. Sumber data sekunder yang digunakan adalah Kepala SD Negeri Kayuares, guru kelas SD Negeri Kayuares dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini serta sumber-sumber lain yang relevan. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri Kayuares belum melaksanakan PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dapat dilihat dari guru yang ada yaitu SD Negeri Kayuares tidak ada guru mata pelajaran agama, meskipun pembelajaran agama tetap terlaksana. Proses pembelajaran PAI tidak melalui proses perencanaan, tanpa membuat RPP, bersifat spontanitas. Cukup memenuhi Standar Proses Pembelajaran.

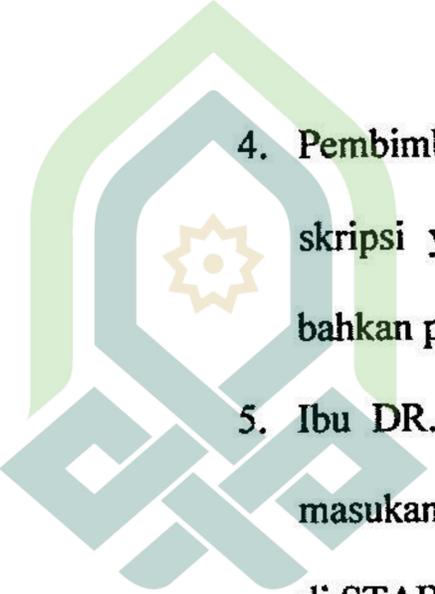
## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah dengan memanjatkan rasa puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Proses Pembelajaran PAI di SDN Kayuares Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Allahumma sholli ‘alaa sayyidina Muhammad, semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad, yang syafa’atnya kita nantikan di hari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dari beberapa pihak, baik itu berupa bantuan material, moral, maupun berbagai bentuk bantuan dorongan mental. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah, yang telah memberikan izin untuk penelitian skripsi ini.
3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag. selaku Ketua Program Studi PAI STAIN Pekalongan yang telah memberikan arahan kepada penulis.

- 
4. Pembimbing Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, pengetahuan, bahkan pengalaman dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
  5. Ibu DR. Sopiah, M.Ag. selaku wali dosen, yang senantiasa memberikan masukan dan saran yang bermanfaat kepada peneliti selama menempuh studi di STAIN Pekalongan.
  6. Penguji Bapak Drs. H. Fachrullah, M.Hum dan Bapak Maskhur, M.Ag yang telah menguji dan meng-ACC skripsi ini.
  7. Segenap dosen dan karyawan STAIN Pekalongan yang sudah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.
  8. Bapak Sugiarto, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah, Ibu Sri Lastuti, S.Pd.SD selaku guru agama SDN Kayuares, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
  9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis menyampaikan *jazakumullah ahsanal jaza*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Oktober 2013

Penulis



**OKTAVIANI INDAH MARLIANI**

NIM. 202 109 071

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II. STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DAN</b>	
<b>PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....</b>	<b>22</b>
A. Standar Nasional Pendidikan.....	22
1. Pengertian Standar Nasional Pendidikan .....	22
2. Lingkup, Fungsi dan Tujuan Standar Nasional Pendidikan	22
3. Standar Proses.....	24
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	26



B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	28
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	28
2. Dasar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	32
3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	36
4. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah	40
5. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	41
6. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	45
7. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	48
8. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	49
9. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	51

<b>BAB III. PELAKSANAAN PP RI NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SD NEGERI KAYUARES KECAMATAN PAGENTAN KABUPATEN BANJARNEGARA .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum SD Negeri Kayuares.....	55
1. Potret SD Negeri Kayuares .....	55
2. Visi dan Misi .....	55
3. Sarana dan Prasarana.....	56
4. Data Guru dan Karyawan.....	58
5. Data Siswa .....	58
B. Pelaksanaan PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Proses Pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares .....	59
1. Kebijakan Pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares.....	59
2. Pelaksanaan PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan di SD Negeri Kayuares.....	65
3. Proses Pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares Perspektif PP RI Nomor 19 Tahun 2005.....	67



**BAB IV. ANALISIS PELAKSANAAN PP RI NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SD NEGERI KAYUARES ..... 70**

**A. Analisis Pelaksanaan PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan di SD Negeri Kayuares..... 70**

**B. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kayuares..... 71**

**BAB V. PENUTUP ..... 73**

**A. Simpulan..... 73**

**B. Saran ..... 74**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- 1. Pedoman Wawancara
- 2. Foto Pembelajaran
- 3. Surat Keterangan Penelitian
- 4. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan sarana dan prasarana SD Negeri Kayuares .....	55
Tabel 2	Perkakas Sekolah .....	55
Tabel 3	Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri Kayuares ... ..	56
Tabel 4	Data Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2013 / 2014 ... ..	57

## DAFTAR GAMBAR



Gambar 1

Kerangka Berpikir ..... 15

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara.....	(1)
Lampiran 2	Foto Pembelajaran .....	(2)
Lampiran 3	Surat Keterangan Penelitian .....	(3)
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup .....	(4)



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan terbatasnya orang tua dalam kedua hal tersebut, orang tua tidak mampu lagi mendidik anaknya. Untuk menjalankan tugas-tugas tersebut diperlukan orang lain yang lebih ahli. Guru-guru di dalam lembaga pendidikan formal adalah orang dewasa yang mendapat kepercayaan diri dari pemerintah untuk menjalankan tugas-tugas tersebut.

Tugas sekolah sangat penting dalam menyiapkan anak untuk kehidupan masyarakat. Sekolah bukan semata-mata sebagai konsumen, tetapi juga ia sebagai produsen dan pemberi jasa yang sangat erat hubungannya dengan pembangunan. Pembangunan tidak mungkin berhasil dengan baik tanpa didukung oleh tersedianya tenaga kerja yang memadai sebagai produk pendidikan. Karena itu sekolah perlu dirancang dan dikelola dengan baik.<sup>1</sup>

Sekolah melakukan pembinaan pendidikan untuk peserta didiknya didasarkan atas kepercayaan dan tuntutan lingkungan keluarga dan masyarakat yang tidak mampu atau mempunyai kesempatan untuk mengembangkan pendidikan di lingkungan masing-masing, mengingat keterbatasan yang dipunyai oleh orang tua anak.

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting

---

<sup>1</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 20.



dalam pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah.<sup>2</sup> Hal itu tidak dapat disangkal, karena lembaga pendidikan formal adalah kehidupan guru. Sebagian besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat.

Disebutkan dalam Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 42, ayat (1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan ayat (2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh Perguruan Tinggi yang terakreditasi.<sup>3</sup>

Secara umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam. Ajaran-ajaran tersebut terdapat dalam Alquran Hadits yang tertuang dalam tiga kerangka dasar agama Islam yaitu aqidah, syariah dan akhlak. Mengingat hal di atas, Pendidikan Agama Islam perlu ditanamkan kepada anak didik baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah dalam rangka membina mental spiritual, sehingga anak memiliki pribadi yang utuh. Negara Indonesia sangat memperhatikan Pendidikan Agama Islam bahkan Pendidikan Agama Islam

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 1.

<sup>3</sup> M. Sunardi, *Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: BP Media Pustaka Mandiri, 2006), h. 137-138.

bagian tak terpisahkan dari pendidikan nasional, sehingga pelaksanaan Pendidikan Agama Islam secara yuridis mempunyai dasar cukup kuat baik di sekolah maupun di lembaga-lembaga formal yang lainnya.

Usaha pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah diharapkan agar mampu membentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial sehingga pendidikan agama Islam diharapkan jangan sampai: (1) Menumbuhkan semangat fanatisme; (2) Menumbuhkan sikap intoleran dikalangan peserta didik dan masyarakat Indonesia; dan (3) Memperlemah kerukunan hidup beragama serta persatuan dan kesatuan nasional (Menteri Agama RI, 1996). Walhasil pendidikan agama Islam diharapkan mampu menciptakan ukhuwah Islamiyah dalam arti luas, yaitu ukhuwah fi al-'ubudiyah, ukhuwah fi al-insaniyah, ukhuwah fi al-wathaniyah wa al-nasab, dan ukhuwah fi din al-Islam.

Kemudian dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 30, ayat (2) Pendidik pada SD/MI sekurang-kurangnya terdiri atas guru kelas dan guru mata pelajaran yang penugasannya ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan keperluan, dan ayat (3) Guru mata pelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sekurang-kurangnya mencakup guru kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta guru kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.



SD Negeri Kayuares merupakan sebuah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang ada di Desa Kayuares Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara. Di SD tersebut terdapat 5 guru dengan jurusan pendidikan guru sekolah dasar, 1 guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, dan 1 penjaga sekolah lulusan SMP. Namun dalam beberapa tahun terakhir SD tersebut tidak ada guru mata pelajaran PAI. Dan mata pelajaran PAI diajarkan oleh guru mata pelajaran SD.<sup>5</sup>

Oleh karena permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares, di mana mata pelajaran PAI tidak diajarkan oleh guru yang sesuai dengan bidang studi yang ditekuninya tersebut, sehingga peneliti mengambil judul: “ Pelaksanaan PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran PAI di SDN Kayuares Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berawal dari latar belakang masalah di atas, kami merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan PP RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan di SD Negeri Kayuares Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara?

---

<sup>5</sup> Observasi awal di SD Negeri Kayuares, Sabtu, 11 Mei 2013.

2. Bagaimana proses pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara perspektif PP RI Nomor 19 tahun 2005?

Untuk dapat mengerti dan memahami secara jelas tentang masalah yang dibahas, maka dalam penelitian yang berjudul “Pelaksanaan PP RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Proses Pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara”, ada beberapa istilah-istilah yang perlu ditegaskan kembali, yaitu:

1. PP RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

PP RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan adalah peraturan pemerintah yang mengatur tentang kriteria minimal tentang sistem pendidikan yang ada di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>6</sup>

Dalam hal ini penulis membatasi masalah, yaitu pada PP RI Nomor 19 tahun 2005 pasal 30 ayat (2) Pendidik pada SD/MI sekurang-kurangnya terdiri atas guru kelas dan guru mata pelajaran yang penugasannya ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan keperluan, dan ayat (3) Guru mata pelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sekurang-kurangnya mencakup guru kelompok

---

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, hlm. 2.

mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta guru kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.<sup>7</sup>

## 2. Proses Pembelajaran PAI

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara guru dan anak didik, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>8</sup>

## 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam menurut Ibnu Hadjar merupakan salah satu subyek pelajaran yang bersama-sama dengan subyek studi lain, dimaksudkan untuk membentuk manusia yang utuh. Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah memberikan corak Islam pada sosok lulusan lembaga pendidikan yang bersangkutan.<sup>9</sup>

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini disusun dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan PP RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan di SD Negeri Kayuares Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara.

<sup>7</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

<sup>8</sup> Burhanudin Salam, *Pengantar Paedagogik (Dasar-dasar Ilmu Mendidik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 22.

<sup>9</sup> Ibnu Hadjar, *Pendekatan Keberagaman dalam Pemilihan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 4.

2. Untuk mengetahui proses pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Di samping tujuan di atas, penelitian ini juga mempunyai kegunaan.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis:
  - a. Untuk mengembangkan khasanah keilmuan tentang pembelajaran PAI.
  - b. Sebagai bahan bacaan untuk praktisi pendidikan (mahasiswa, guru, dosen, dan pihak-pihak lain).
  - c. Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis:
  - a. Sebagai dasar untuk melakukan perubahan sistem pendidikan, khususnya dalam pembelajaran, menuju kearah yang lebih baik.
  - b. Untuk bahan pertimbangan dalam merekonstruksi proses pembelajaran yang selama ini belum menjalankan fungsinya.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan**

Dalam proses pembelajaran, pengembangan potensi-potensi siswa harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu. Pengembangan potensi siswasecara tidak seimbang pada gilirannya menjadikan pendidikan



cenderung lebih peduli pada pengembangan satu aspek kepribadian tertentu saja, bersifat partikular dan parsial. Padahal sesungguhnya pertumbuhan dan perkembangan siswa merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah dan guru. Dan itu berarti sangat keliru bila guru hanya bertanggung jawab menyampaikan materi pelajaran pada bidang studinya saja.

Guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dari dimensi tersebut, peranan guru sulit digantikan oleh yang lain. Karenanya dalam proses pembelajaran di kelas, guru tidak cukup hanya berbekal pengetahuan berkenaan dengan bidang studi yang diajarkan, akan tetapi perlu memperhatikan aspek-aspek pembelajaran secara holistik yang mendukung terwujudnya pengembangan-pengembangan potensi peserta didik.<sup>10</sup>

Melalui proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi siswa agar mereka dapat memahami kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki, untuk selanjutnya memberikan motivasi agar siswa terdorong untuk bekerja atau belajar sebaik mungkin untuk mewujudkan keberhasilan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki.<sup>11</sup> Untuk dapat memfasilitasi agar siswa dapat lebih mengenal kemampuannya, maka langkah awal yang perlu dilakukan guru adalah berusaha mengenal siswanya dengan baik. Guru

---

<sup>10</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 4.

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 13.



perlu mengenal lebih dalam mengenai bakat, minat, motivasi, harapan-harapan siswa serta beberapa dimensi kepribadiannya. Dalam kegiatan pembelajaran, guru dituntut untuk memiliki sikap terbuka dan sabar agar dengan hati yang jernih dan rasional dapat memahami siswanya.

Setiap guru profesional berkewajiban menghayati dan mengamalkan Pancasila dan bertanggung jawab mewariskan moral Pancasila itu serta nilai-nilai Undang-Undang Dasar 1945 kepada generasi muda. Kemampuan menghayati berarti kemampuan untuk menerima, mengingat, memahami dan meresapkan ke dalam pribadinya sehingga moral Pancasila mendasari semua aspek kepribadiannya. Guru mampu menerapkan moral Pancasila ke dalam perbuatannya sehari-hari dalam semua tindakannya, baik dalam pendidikan maupun ke dalam kehidupan di luar bidang pendidikan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru harus mampu bertindak sebagai model, sebagai manusia Pancasila bagi murid-muridnya.<sup>12</sup>

Agama Islam adalah agama yang mengandung implikasi-implikasi pendidikan dan pengajaran. Oleh sebab itu sudah seharusnya oleh penganutnya untuk disampaikan atau didirikan dan diajarkan kepada sesamanya. Untuk memperoleh suatu keberhasilan dalam proses pendidikan Agama Islam diperlukan adanya ilmu pengetahuan tentang pendidikan Agama Islam baik yang bersifat teoritis maupun praktis.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 40.

<sup>13</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 12.



Pendidikan Agama Islam bertujuan menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan serta pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan. Serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>14</sup> Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaannya membutuhkan metode tepat untuk mengatur kegiatan pendidikannya ke arah yang dicita-citakan, bagaimanapun baik dan sempurnanya suatu materi atau kurikulum pendidikan itu tidak punya arti apa-apa, manakala tidak mempunyai metode atau cara yang tepat dalam mentransformasikan pada anak didik.<sup>15</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Faticah dengan judul “Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SD Negeri Sapugarut Buaran Pekalongan” bahwa materi Pendidikan Agama Islam yang digunakan dalam pembelajaran di SD Negeri Sapugarut sudah sesuai dengan kurikulum SD. Sedangkan metode Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sapugarut, penerapan metode pembelajarannya menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sapugarut merupakan modal dasar sikap keterbukaan, kecintaan, kejujuran, kerja keras dan belajar materi Pendidikan Agama Islam yang mengandung motivasi

---

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Rosdakarya, 2004), h. 135.

<sup>15</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 65.



untuk mengembangkan daya pikir siswa. Proses belajar mengajar merupakan kondisi yang sangat berpengaruh bagi suksesnya kegiatan belajar mereka. Tanpa proses, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sapugarut kurang berhasil maksimal karena proses merupakan tujuan untuk belajar mengajar, bukan hasil. Dengan proses, tidak saja gangguan dapat diakhiri, tetapi juga terbentuknya respon baru dalam perkembangan pribadi siswa.<sup>16</sup>

Dari hasil penelitian Djamilah, berjudul “Studi Analisis Kompetensi Pedagogis Guru Agama Islam SMP 16 Pekalongan dalam Perspektif UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen”, menunjukkan bahwa dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Kompetensi ini sebagai kompetensi pengelolaan pembelajaran”. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian, kompetensi menyusun rencana pembelajaran.<sup>17</sup>

Kemudian hasil penelitian Nailatul Jazilah, berjudul “Standarisasi Kualifikasi Pendidikan Guru MI di Kecamatan Pekalongan Timur dalam Perspektif PP No. 19 Tahun 2005”, menunjukkan bahwa kualifikasi

<sup>16</sup> Fatichah, “Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SD Negeri Sapugarut Buaran Pekalongan”, *Skripsi Tarbiyah*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), h. vii.

<sup>17</sup> Djamilah, “Studi Analisis Kompetensi Pedagogis Guru Agama Islam SMP 16 Pekalongan dalam Perspektif UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen”, *Skripsi Tarbiyah*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), h. vii.



akademik pendidikan guru MI di Kecamatan Pekalongan Timur yang telah memenuhi persyaratan pendidikan minimal D4 atau S1 menunjukkan kategori tidak baik yaitu hanya mencapai 22,1%, selanjutnya untuk analisis latar belakang pendidikan guru MI di Kecamatan Pekalongan Timur adalah termasuk pada kategori baik dengan hasil prosentase 83,1% karena mayoritas guru-guru MI di sana telah menempuh studinya dengan latar belakang keguruan atau kependidikan. Dan untuk kualifikasi yang ketiga yaitu sertifikasi profesi, guru-guru MI di Kecamatan Pekalongan Timur hanya memperoleh hasil prosentase 2,6% dengan demikian termasuk kategori tidak baik, sedang untuk hasil prosentase mengenai standarisasi kualifikasi pendidikan guru MI di Kecamatan Pekalongan Timur dalam perspektif UU No. 19 tahun 2005 sebesar 48,1%. Dari data analisis yang diperoleh maka hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima.<sup>18</sup>

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih memfokuskan pada pelaksanaan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam proses Pembelajaran PAI yang diampu oleh guru bukan lulusan PAI di SDN Kayuares Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara.

---

<sup>18</sup> Nailatul Jazilah, "Standarisasi Kualifikasi Pendidikan Guru MI di Kecamatan Pekalongan Timur dalam Perspektif PP No. 19 Tahun 2005", *Skripsi Tarbiyah*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), h. vii-viii.

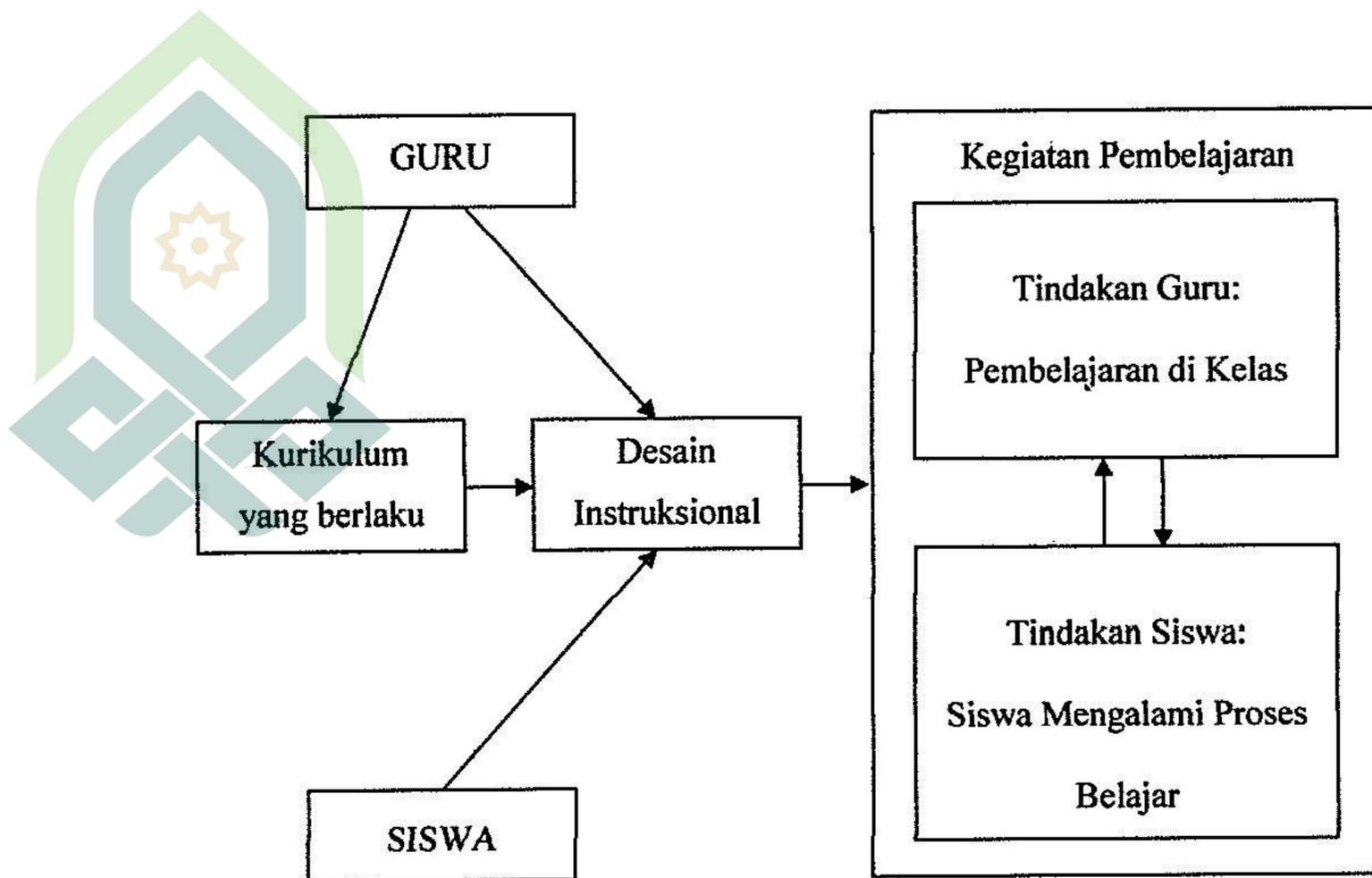
## 2. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir, Guru sebagai pendidik melakukan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan kurikulum yang berlaku, Siswa sebagai pembelajar di sekolah memiliki kepribadian, pengalaman dan tujuan. Ia mengalami perkembangan jiwa sesuai asas emansipasi diri menuju keutuhan dan kemandirian, Guru menyusun desain instruksional untuk membelajarkan siswa, Guru menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, Guru bertindak mengajar di kelas dengan maksud membelajarkan siswa. Dalam tindakan tersebut, guru menggunakan asas maupun teori belajar, Siswa bertindak belajar.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Imam Supraogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 129.

<sup>20</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 5.



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian (terjun langsung ke lapangan) guna memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang dibahas. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian di mana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik observasi, wawancara atau *interview*, analisis isi dan metode pengumpul data



lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek.<sup>21</sup> Salah satu ciri utama penelitian kualitatif terletak pada fokus penelitian, yaitu kajian secara intensif tentang keadaan tertentu, yang berupa kasus, atau suatu fenomena.<sup>22</sup> Data yang dihasilkan berupa data-data deskriptif dalam bentuk pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.<sup>23</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini ada dua macam sumber data, yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data pada subjek sebagai informasi yang dicari.<sup>25</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu guru yang mengampu mata pelajaran PAI dan siswa SD Negeri Kayuare.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek

<sup>21</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 34.

<sup>22</sup> *Ibid.*

<sup>23</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 159.

<sup>24</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metode Research Sosial* (Bandung: Alumni, 1983), hlm. 122.

<sup>25</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.



penelitiannya.<sup>26</sup> Sumber data sekunder yang digunakan adalah Kepala SD Negeri Kayuares, guru kelas SD Negeri Kayuares dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini serta sumber-sumber lain yang relevan.

### 3. Wujud Data

Wujud data adalah adanya suatu keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan), sesuatu yang dicari dalam penelitian.<sup>27</sup> Sehingga dalam penelitian ini wujud datanya adalah hasil observasi dan hasil wawancara tentang pelaksanaan PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam proses pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares.

### 4. Metode Pengumpulan Data

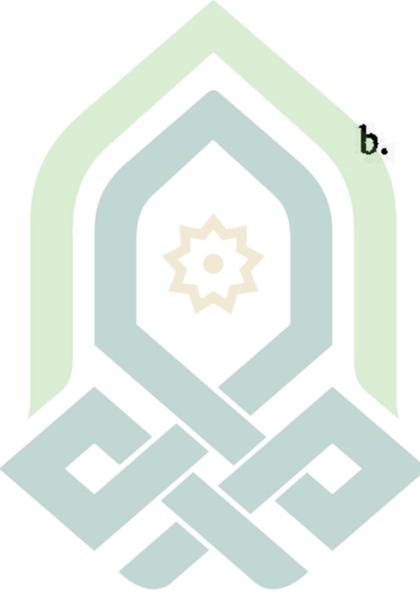
#### a. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan-pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>28</sup> Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan PP RI Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 30 ayat 2, proses pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares, gambaran umum SD Negeri Kayuares.

<sup>26</sup> *Ibid.*

<sup>27</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 187.

<sup>28</sup> Tim Sosiologi, *Panduan Belajar Sosiologi* (Jakarta: Yudhistira, 1996), hlm. 128.



b. Metode Interview

Interview adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, yakni proses tanya jawab secara lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.<sup>29</sup> Metode interview ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari guru untuk memperoleh keterangan tentang pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares, serta data lain yang melengkapi penyusunan proposal ini.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi melalui benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.<sup>30</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, gambaran umum SD Negeri Kayuares dan proses pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares.

## 5. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat

---

<sup>29</sup> Kartini Kartono, *op.cit.*, hlm. 171.

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1980), hlm. 131.

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>31</sup>

Dalam penelitian kualitatif, datanya bersifat induktif, karena peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena, dan berdasarkan penelaahan itu dirumuskan menjadi teori. Jadi, penelitian kualitatif bersifat dari atas ke bawah (khusus ke umum).<sup>32</sup> Adapun proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak:

a. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah masuk dan selama di lapangan.

b. Analisis data di lapangan

Analisis data di lapangan menempuh tiga langkah utama, yaitu:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan mengubah data kasar ke dalam catatan

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 244.

<sup>32</sup> Muhammad Ali, *op.cit.*, hlm. 161.





lapangan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

## 2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data agar data terorganisasikan yang kemudian memudahkan untuk membuat kesimpulan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3) Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid.*

## G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika laporan penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, yaitu :

Bab satu, Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi yang meliputi, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Sistematika Penulisan.

Bab dua, Standar Nasional Pendidikan berisi Pengertian Standar Nasional Pendidikan, Lingkup, Fungsi dan Tujuan Standar Nasional Pendidikan, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, berisi Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Dasar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab tiga, Pelaksanaan PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Proses Pembelajaran PAI di SDN Kayuares Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara terdiri dari gambaran umum SD Negeri Kayuares, Pelaksanaan PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Proses Pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares, berisi Kebijakan Pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares



mencakup Sejarah Berdirinya, Visi Misi, Sarana dan Prasarana, Data Guru dan Karyawan, dan Data Siswa, Pelaksanaan PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan di SD Negeri Kayuares dan Proses Pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares.

Bab empat, Analisis Pelaksanaan PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Proses Pembelajaran PAI di SDN Kayuares Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara, terdiri dari Analisis tentang Pelaksanaan PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan di SD Negeri Kayuares, Analisis tentang Proses Pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares.

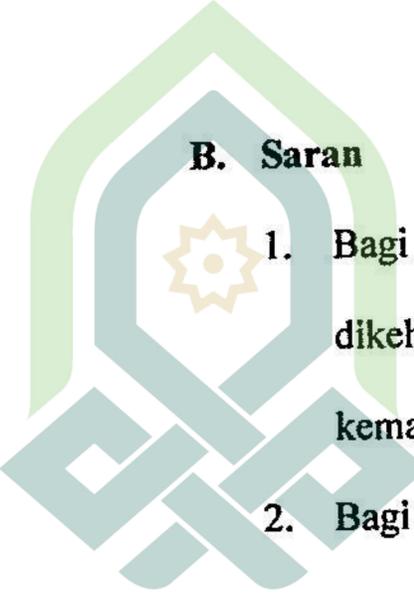
Bab lima, Penutup terdiri dari Simpulan dan Saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. PP RI Nomor 19 Tahun 2005 fokus pada pasal 30 ayat (3) belum dilaksanakan oleh SD Negeri Kayuares. Hal ini dilihat dari tidak adanya guru PAI di SD Negeri Kayuares. Pembelajaran PAI diajarkan oleh guru bukan lulusan PAI.
2. Proses pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuares cukup memenuhi SNP. Proses pembelajaran berjalan sebagaimana pelajaran lainnya, hanya saja pada pembelajaran PAI ini guru tidak membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan silabus, serta tidak menggunakan metode dan media yang menarik, pembelajaran lebih bersifat spontanitas dan monoton sehingga membuat siswa merasa bosan. Alokasi waktu pembelajaran PAI 3 jam pelajaran setiap minggu. Di mana setiap jam pelajaran menghabiskan waktu 35 menit. Jumlah siswa sesuai dengan batas standar maksimal jumlah siswa per kelas. Karena kekurangan guru, beban jam mengajar per guru belum ideal. Dan dengan mengambil penilaian hanya dari bentuk tes drill, nilai siswa pada materi al Quran sebagian besar berada di bawah KKM.



## B. Saran

1. Bagi sekolah, bila tidak ada guru yang sesuai dengan bidang yang dikehendaki, hendaknya mengusahakan guru yang sesuai dengan kemampuan untuk mengajarkan mata pelajaran.
2. Bagi pembaca, khususnya mahasiswa jurusan tarbiyah, agar tidak menyalahgunakan kesempatan belajar. Masih banyak sekolah yang membutuhkan tenaga pengajar bidang PAI, serta tidak boleh menganggap remeh mata pelajaran PAI.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan al Quran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 31.

Ali, Muhammad. 1991. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.

an-Nawawi, Imam Muhyiddin Abi Zakaria Yahya Ibnu Syarif. 2001. *Shohih Muslim bi Zarkhi an-Nawawi*, Juz II, Cet. VII. Kairo: Yayasan al-Mukhtar.

Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Azwar, Syaifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Catatan lapangan, tanggal 22 Agustus 2013.

Catatan lapangan, tanggal 29 Agustus 2013.

Daradjat, Zakiah, dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depag RI. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mahkota.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamilah. 2010. "Studi Analisis Kompetensi Pedagogis Guru Agama Islam SMP 16 Pekalongan dalam Perspektif UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen". Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Dokumentasi Profil SD Negeri Kayuares.

Dokumentasi SD Negeri Kayuares

Fatichah. 2011. "Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SD Negeri Sapugarut Buaran Pekalongan". Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Hadjar, Ibnu. 1999. *Pendekatan Keberagaman dalam Pemilihan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasil observasi dan dokumentasi SD Negeri Kayuares, tanggal 20 Juli 2013.

Sri Lastuti, Guru Kelas VI SD Negeri Kayuare, Wawancara Pribadi, Banjarnegara, 22 Agustus 2013.

Sugiarto, Kepala SD Negeri Kayuare, Wawancara Pribadi, Banjarnegara, 22 Agustus 2013.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R & D*. Bandung: Alfabeta.

Supraogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sutiah. 2003. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Malang: UM Press.

Tim Sosiologi. 1996. *Panduan Belajar Sosiologi*. Jakarta: Yudhistira.

Uhbiyati, Nur. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Zainuddin, dkk. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghozali*. Jakarta: Bumi Aksara.

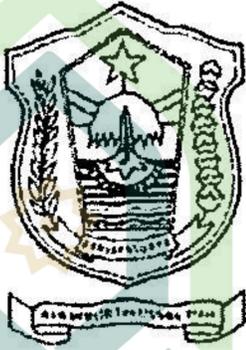
Zuhairini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Malang: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.

## Pedoman Wawancara

1. Sejak kapan pembelajaran PAI di SD Negeri Kayuarens tidak diajar oleh guru PAI?
2. Bagaimana mengajar PAI bagi guru kelas?
3. Apa materi yang disampaikan?
4. Bagaimana cara penyampaiannya? Menggunakan metode dan media apa?
5. Bagaimana antusiasme siswa dengan mata pelajaran PAI?
6. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam mengajar mata pelajaran PAI?
7. Bagaimana cara mengevaluasi kemampuan siswa untuk mata pelajaran PAI?
8. Berapa jam mata pelajaran PAI diberikan setiap minggu?

## DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN





PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT DINDIKPORA KECAMATAN PAGENTAN  
**SD NEGERI KAYUARES**  
*Desa Kayuares Kecamatan Pagentan 53455*

**SURAT KETERANGAN**

**No: 800/27/2013**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri Kayuares,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : OKTAVIANTI INDAH MARLIANI

NIM : 202109071

Mahasiswa STAIN Pekalongan adalah benar-benar melaksanakan  
penelitian skripsi dengan judul "Efektivitas Pelaksanaan PP RI Nomor 19 Tahun  
2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran PAI di  
SDN Kayuares Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara" yang dilaksanakan  
pada tanggal 19 Agustus – 14 September 2013 dengan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana  
mestinya.

Banjarnegara, 14 September 2013



**SUGIARTO, S.PD.SD**

NIP. 196712021993011004